

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SMP Islam Kepung dengan menggunakan kedisiplinan, pembiasaan, dan juga keteladan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter Religius Siswa di SMP Islam Kepung adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Fasilitas dari sekolah yang memadai
 - 2) Guru yang professional
 - 3) Terjalinya komunikasi yang baik antar siswa dan guru
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Berbagai macam karakter pada anak
 - 2) Guru di SMP Islam Kepung kurang mengayomi
3. Dampak strategi dalam membentuk karakter religius siswa SMP Islam Kepung yaitu:
 - a. Semakin tumbuhnya kesadaran diri
Setelah para siswa melaksanakan strategi pembentukan karakter religius yang di dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dampak yang terlihat dan yang telah diungkapkan oleh para guru dan siswa ialah kesadaran diri sendiri untuk melaksanakan kegiatan agama seperti sholat dzuhur berjamaah.
 - b. Akhlak
Dampak yang selanjutnya yaitu akhlak yang mulai muncul pada diri siswa yaitu. Akhlak yang sopan sudah mulai tercermin serta pembiasaan-pembiasaan yang mulai dilakukan dengan tanpa paksaan. Selain itu para siswa juga mulai terbiasa dengan budaya senyum, sapa dan salam.

c. Pembiasaan

Para siswa sudah mulai terbiasa melaksanakan kegiatan agama yang ada tanpa adanya paksaan. Meski awalnya mereka terpaksa melaksanakan kegiatan agama tapi para guru pendidikan agama Islam yakin bahwa awak keterpaksaan tersebut lama-kelamaan akan menimbulkan kebiasaan.

d. Banyak pengetahuan agama

Para siswa merasa setelah melaksanakan banyak kegiatan agama mereka merasa lebih tahu dan paham tentang ilmu-ilmu agama yang baru. Mereka merasa memiliki ilmu agama yang banyak dan lebih baik dari pada sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Islam Kepung hendaknya selalu berusaha meningkatkan karakter religius SMP Islam Kepung salah satunya dengan mengadakan kegiatan religius yang masih belum ada contohnya dibiasakan santunan anak yatim, mengadakan lap agama dimana lap tersebut dapat menjadikan praktek keagamaan lebih focus dan lain sebagainya.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mengawasi peserta didik saat pelaksanaan kegiatan agama supaya kegiatan agama bisa berjalan dengan baik. serta hendaknya guru Pendidikan Agama Islam menerapkan peraturan tertulis mengenai hukuman bagi peserta didik yang melanggar. Hukuman juga harus dilaksanakan sesuai aturan yang tertulis agar peserta didik disiplin agar peserta didik tidak meremehkan semua pembentukan karakter religius yang ada. Guru Pendidikan Agama Islam juga hendaknya merancang pengembangan karakter religius yang efektif supaya internalisasi nilai-nilai religius kepada peserta didik bisa diterima dan di laksanakan dengan baik.